Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang di kemukakan oleh Marshall McLuhan, kita sekarang hidup dalam global village, karena media massa modern memungkinkan berjuta-juta orang di seluruh dunia untuk berkomunikasi ke hampir setiap pelosok dunia (Ardianto, 2007: 2). Dalam menyampaikan pesan ke masyarakat, perlu menggunakan saluran komunikasi, yakni media massa. Inilah yang disebut dengan komunikasi massa, karena komunikasi massa menurut Bittner dalam Elvinaro Ardianto (2007: 3) merupakan pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Media massa digunakan untuk mengirim pesan kepada audiens yang luas untuk tujuan memberi informasi, menghibur, atau membujuk. Media massa yang dimaksud di antaranya berupa media cetak (surat kabar, majalah, tabloid, dll), media elektronik (televisi, radio), dan media online.

Gebner dalam Elvinaro Ardianto (2007: 3) juga berpendapat bahwa komunikasi merupakan produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri. Maksudnya, komunikasi massa menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi yang disebar, didistribusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam jarak waktu yang tetap, seperti harian, mingguan, dwimingguan atau bulanan.

Pesan yang disampaikan ke masyarakat melalui media massa ini termasuk jurnalisme, dalam buku *Sembilan Elemen Jurnalisme*, Bill Kovach dan Tom Rosenstiel (2006: 11), menegaskan bahwa jurnalisme muncul untuk memenuhi hak warga negara atau demokrasi. Hal ini upaya untuk membantu jutaan masyarakat yang bergantung akan arus informasi menjadi terliat langsung dalam menciptakan pemerintahan dan peraturan baru untuk kehidupan politik, sosial, dan ekonomi negara mereka. Selain itu juga dapat meningkatkan rasa skeptis publik, sehingga masyarakat atau publik merasa tidak ditipu atau diperbodoh oleh media massa.

Proses penulisan dan..., Yuliana, FIKOM UMN, 2014

Dalam buku *Komunikasi Massa*, Elvinaro Ardianto et. al, menyatakan media massa pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni media massa cetak dan elektronik. Media cetak merupakan jenis media massa yang paling tua dibandingkan jenis media massa lain. Setiap media cetak memiliki karakteristik yang khas (2007:103). Karena itu sebagian besar rubik surat kabar terdiri dari berbagai jenis berita, seperti artikel ringan atau berat, feature, komik, cerita bersambung, artikel ilmiah, tajuk rencana, dan opini (Ardianto, 2007:111).

Selain itu, surat kabar dikelompokkan menjadi berbagai kategori dilihat dari ruang lingkupnya, seperti surat kabar lokal, regional, dan nasional. Jika ditinjau dari bentuknya, ada surat kabar biasa atau koran dan tabloid. Sedangkan dilihat dari bahasa yang digunakan, surat kabar ada yang berbahasa Indonesia, Inggris dan daerah.

Dalam buku *Jurnalistik Terapan*, Syarifudin Yunus (2010: 67) menyatakan, menulis berita dalam surat kabar tidaklah sama dengan menulis cerita fiksi dan memerlukan suatu keterampilan agar berita tersebut mudah di pahami dan menarik perhatian khalayak. Maka untuk menulis berita dengan baik jurnalis harus mengenal 4 pola penulisan berita yaitu Pola Piramida, Pola Piramida Terbalik, Pola Paralel, dan Pola Adikasimba (5W + 1H).

Dari keempat pola penulisan berita yang disebutkan di atas, pola Piramida Terbalik banyak digunakan untuk menulis berita di media cetak maupun koran. Salah satunya dapat dijumpai pada media cetak *Kontan*, yang fokus pada *beat* ekonomi. Dari awal didirikan hingga sekarang format awal *Kontan* yang berupa tabloid mingguan tetap bertahan sampai sekarang. Ditambah sekarang Kontan mengeluarkan edisi khusus bulanan, surat kabar harian, dan tentunya *website Kontan Online*.

Harian Kontan diterbitkan pertama kali pada tanggal 26 Februari 2007, dengan maksud menyajikan berita investasi, bisnis, dan ekonomi aktual dan eksklusif yang disampaikan secara ringkas dan jelas dengan menggunakan Bahasa Indonesia populer sehingga mudah dipahami. Berbeda dengan ***Tabloid Mingguan Kontan*** yang memiliki tema ekonomi

Proses penulisan dan..., Yuliana, FIKOM UMN, 2014

makro, bisnis, dan investasi yang menyajikan berita dan artikel investigatif, analisis, serta inpiratif. **Harian Kontan** terbit dari hari Senin-Sabtu.

Kontan sebagai bagian dari perusahaan media terbagi dalam empat divisi, konten dan pengaturan reporter *Kontan Harian* berbeda dengan *Kontan Online*. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis selama masa kerja magang, artikel berita yang dimuat dapat ditemui di *Harian Kontan* maupun kontan *online* dengan karakteritik penulisan yang berbeda. Meski terdapat perbedaan karakteristik, kedua ragam kontan saling mengisi artikel berita.

Penulis berharap dengan melakukan kerja magang di *Kontan Harian*, penulis dapat memahami cara proses peliputan dan penulisan berita di media cetak atau koran. Selain itu, juga menambah wawasan penulis mengenai gambaran cara kerja di media cetak yang mengutamakan penjelasan yang komprehensif setiap saat serta mengasah gaya penulisan serta bahasa yang harus penulis patuhi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang ini memiliki maksud dan tujuan :

1. Memberikan pengalaman dan pelatihan bagi mahasiswa untuk bekerja di bidang jurnalistik.
2. Mahasiswa mengenal dunia kerja terlebih dahulu dan memahami cara kerja suatu media, sebelum terjun langsung dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Menerapkan ilmu atau teori dan praktek yang didapat selama masa perkuliahan. Selain itu juga menerapkannya dalam dunia kerja.

1.3 Waktu dan Prodesur Pelaksanaan Kerja Magang

1.1.4 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilakukan dari tanggal 1 Juli 2013 hingga 31 Agustus 2013 di *Harian Kontan* sebagai wartawan di kompartemen internasional, selain itu juga membantu di kompartemen lainnya seperti non keuangan (asuransi), global, halaman utama dan

Proses penulisan dan..., Yuliana, FIKOM UMN, 2014

liputan khusus mengenai deposito. Hari kerja dari Senin hingga Jumat dengan waktu kerja yang fleksibel.

1.1.1 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melaksanakan kerja magang, penulis harus membuat surat permohonan kerja magang. Setelah mendapatkan surat pengantar kerja magang, penulis mengirimkan surat tersebut beserta Curriculum Vitae (CV) ke beberapa perusahaan media.

Pada pertengahan bulan Mei 2013, penulis memasukkan secara langsung surat aplikasi magang ke beberapa perusahaan saat "Career Day" di kampus seperti Screen Play, *Info Serpong*, *GoGirl!* dan *Koran SEHAT*. Selain itu penulis juga mengirimkan aplikasi persyaratan magang ke media elektronik seperti Trans 7, TvOne, MNCTV, dan Trans TV. Namun, penulis tidak kunjung memperoleh panggilan dari semua media tersebut. Kemudian penulis meminta informasi ke Staf Purek III Bagian Pengembangan Karir tentang tempat magang yang sedang membutuhkan anak magang.

Penulis meminta informasi tempat magang yang berkaitan dengan media massa, karena bidang tersebut terkait dengan jurusan kuliah yang sedang ditekuni penulis. Setelah mendapat info bahwa *Kontan* dan Metro TV sedang membutuhkan anak magang, penulis tertarik dan mengajukan daftar riwayat hidup atau CV kepada Staf Purek 3 Ika Yuniarti dan Ibu Dian, yang akan menyerahkan CV penulis ke *Kontan* dan Metro TV.

Beberapa hari kemudian pertama kali penulis mendapat panggilan dari bagian HRD Metro TV yang meminta penulis untuk datang membawa aplikasi persyaratan anak magang. Di Metro TV penulis di-*interview* dan diterima. Namun, persyaratan magang di Metro harus 6 bulan, persyaratan tersebut penulis tolak.

Lalu, seminggu kemudian penulis memberikan lagi aplikasi magang ke media lain yaitu Liputan6.com. Selain itu, penulis

Proses penulisan dan..., Yuliana, FIKOM UMN, 2014

langsung bertemu dengan Pemimpin Redaksi Liputan6.com dan membuat janji untuk bertemu kembali untuk *interview*.

Dua hari kemudian penulis dihubungi kembali pemimpin redaksi untuk memastikan janji *interview*. Setelah sepakat, penulis mendatangi lagi gedung Liputan6.com dan melakukan *interview* dengan pemimpin redaksi bagian internasional dan penulis diterima.

Esoknya penulis juga ditelepon oleh Bagian HRD *Kontan*, Bapak Jono, dan diminta datang untuk *interview* dan menulis formulir biodata. Setelah *interview* penulis diterima.

Pertengahan bulan Juni 2013 penulis bimbang memilih tempat magang, karena penulis diterima di *Kontan* dan di Liputan6.com. Maka, akhir bulan Juni penulis memutuskan untuk magang di *Kontan* dengan pertimbangan jarak tempuh dan merasa tertantang untuk meliput ekonomi. Maka pada hari Senin, 1 Juli 2013 penulis datang ke kantor *Kontan*.

Kontan terbagi dalam empat divisi yakni harian, mingguan, bulanan, dan online. Pada hari pertama kerja, penulis langsung ditugaskan utuk membantu divisi *Kontan Harian* dan langsung diperkenalkan ke Sandy Baskoro, Comp. Editor.

Penulis ditugaskan membantu Sanny Sicilia dan Dessy Rosalina, Assistant editor kompartemen/kanal *International dan non Bank* serta kepada seluruh staf redaksi kompartemen lain, dan penanggung jawab kompartemen lain. Setelah itu penulis diminta menyadur artikel tentang berita internasional yang dikirimkan Dessy Rosalina melalui e-mail.

Hari kedua, penulis ditugaskan untuk liputan acara asuransi di Mall FX. Dalam tugas ini penulis tidak langsung liputan sendiri, melainkan ditandem dengan reporter senior, Mona Tobing.

Hari ketiga, penulis meliput lagi ke lapangan. Dalam hal ini, penulis juga masih ditandem dengan reporter senior, Mona Tobing.

Hari keempat, penulis masih ditandem dengan reporter senior Issa Almawi saat meliput berita ke lapangan.

Proses penulisan dan..., Yuliana, FIKOM UMN, 2014

Setelah mempelajari cara atau proses peliputan dan wawancara berhubungan dengan perekonomian, keuangan dan bisnis. Hari berikutnya penulis meliput berita lagi ke lapangan, penulis kemudian dipercaya untuk tidak ditandem, sehingga meliput sendirian.

Setelah proses kerja magang selesai, penulis beberapa kali melakukan bimbingan untuk pengerjaan laporan magang dengan dosen pembimbing, Ronny Agustino Siahaan.